

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep kesempurnaan sholat dalam Kitab *Sullam al-Tawfiq* karya Syaikh Abdullah bin Husain bin Thahir, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep kesempurnaan sholat menurut Kitab *Mirqāt Su'ūd al-Taṣdīq* mencakup pemenuhan syarat, rukun, sunnah, serta penghayatan batin dan adab. Sholat yang sempurna bukan hanya pelaksanaan gerakan lahiriah, tetapi integrasi antara aspek fikih dan spiritualitas yang menjadikan ibadah memiliki nilai kesempurnaan secara menyeluruh.
2. Kesempurnaan sholat mengandung tiga komponen utama: *ta'līm* (penguasaan ilmu ibadah), *ta'dīb* (penanaman adab dan khusyuk), dan *tarbiyah* (pembentukan karakter dan kedisiplinan). Ketiga komponen ini menunjukkan bahwa sholat berfungsi sebagai proses pendidikan yang membentuk kepribadian dan akhlak seorang Muslim.
3. Kesempurnaan sholat memiliki implikasi kuat terhadap kedisiplinan diri dan kesadaran sosial. Pelaksanaan sholat yang benar dan khusyuk membentuk sikap tertib, tanggung jawab, ketenangan, empati, serta kemampuan menjaga hubungan sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, sholat bukan hanya ritual, tetapi instrumen pembinaan spiritual dan sosial yang relevan dalam kehidupan umat Islam.

#### B. Saran

1. Bagi Umat Islam / Pelaksana Sholat
  - a. Hendaknya sholat tidak hanya dipandang sebagai kewajiban rutin, tetapi sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan menghadirkan hati dan kekhusyukan.

- b. Pelajari dan pahami syarat, rukun, serta sunnah sholat sebagaimana dijelaskan dalam Kitab *Sullam al-Tawfiq*, sehingga sholat yang dilakukan tidak hanya sah tetapi juga sempurna dan berdampak pada perilaku sehari-hari.
2. Bagi Guru, Pengajar, dan Lembaga Pendidikan Islam
  - a. Dalam mengajarkan materi fiqh sholat, guru hendaknya menggabungkan aspek hukum (syarat dan rukun) dengan aspek spiritual (khusyuk, adab, dan kesadaran diri).
  - b. *Sullam al-Tawfiq* dapat dijadikan rujukan pembelajaran karena sistematis, mudah dipahami, dan memuat nilai pendidikan akhlak serta spiritualitas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan kajian pada praktik internalisasi kesempurnaan sholat dalam pembentukan karakter dan budaya religius di sekolah atau pesantren.
  - b. Diharapkan penelitian berikutnya dapat membandingkan konsep sholat dalam *Sullam al-Tawfiq* dengan kitab klasik lainnya sebagai pengayaan literatur.